

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FIRM SIZE & FINANCIAL LEVERAGE* PADA *INCOME SMOOTHING*

Bella Wira Sasmita dan Ani Nuraini

Fakultas Ekonomi, Universitas Respati Indonesia - Jakarta

Email : ani@urindo.ac.id

ABSTRAK

Laporan keuangan menjadi alat untuk mengevaluasi kegiatan akuntansi termasuk laporan Rugi/ Laba komprehensif yang terintegrasi, wajar, sesuai prinsip akuntansi untuk mempertanggung jawabkan kegiatan manajemen dan untuk mengambil keputusan pada suatu instansi berdasarkan penilaian kinerja keuangan dan peramalan keuangan untuk memperkirakan risiko penanaman modal (investasi), serta membuat manipulasi laba bagi kinerja keuangan yang stabil dan dikenal dengan *income smoothing* yaitu merupakan kreatif akunting untuk menaikkan laba.

Tujuan penelitian ini untuk menentukan pengaruh dari ukuran perusahaan pada tingkat kreatif akunting, pengaruh signifikan keuangan pada *income smoothing* sebagai suatu variable mediasi. Penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan penggunaan data panel. Target populasi adalah perusahaan yang masuk di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sampel ditarik dari 10 perusahaan yang diseleksi dari bidang pertambangan menggunakan teknik sampling non probability dengan metode purposive sampling.

Hasil penelitian didapatkan ukuran perusahaan (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada *income smoothing* (Y) dengan nilai sig. ($0,330 < 0,05$), artinya bahwa H_0 adalah diterima sebab berpengaruh positif pada *income smoothing* variable (Y) demikian juga variable financial leverage (X2) berpengaruh positif dan signifikan yang diperkuat dengan ($0,0001 < 0,05$) H_0 diterima, berarti financial leverage (X2) berpengaruh signifikan pada *income smoothing* (Y).

Kata kunci : ukuran perusahaan, leverage keuangan, perataan laba

ABSTRACT

the financial report to be come a tool to evaluate an accounting activity including the report of loss and profit (Income statement) which are comprehensive, integrated, reasonable, accordance to the accounting principles for a responsibility of management activity and to take a decision on an institution based on the evaluation of financial performance and financial forecasting to estimate the risk of investation and to make a manipulation of profit for the financial performance which is stable and known as *income smoothing*, namely is a creative accounting for increase a profit.

This study purpose are for determine firm size effect on *income smoothing*, the significant effect of financial leverage on *income smoothing* as a mediating variable. This research is an explanatory research using panel data. Population in this study was companies listed on Indonesia Stock Exchange. Sample taken are from mining companies that have been selected according to criteria, so that 10 companies are obtained. The sampling technique taken is non probability sampling with purposive sampling method.

According study result, there was conclusion that firm size (X1) has significant effect on *income smoothing* (Y). with a significant value ($0.0330 < 0.05$) means that H_0 is accepted because it has a positive effect on *income smoothing* variable (Y). Likewise, the variable financial leverage (X2) has a positive influence by reinforcing significant values ($0.0001 < 0.05$) H_0 accepted. This means that financial leverage (X2) has a significant effect on *income smoothing* (Y).

Keywords: Firm Size, Financial Leverage, Income Smoothing

1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi alat untuk mengevaluasi kegiatan akuntansi yang terdiri dari:

ekuitas, arus kas, kekayaan bersih, hak dan kewajiban, serta catatan keuangan lain yang relevan termasuk laporan laba rugi komprehensif yang ditampilkan terintegrasi dan wajar sesuai dengan prinsip akuntansi. Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan sarana pertanggungjawaban tindakan yang dilakukan oleh manajemen terhadap sumber daya pemilik.(1) **

manajemen perusahaan cenderung memanipulasi laba bagi stabilitas kinerja keuangan dengan beberapa teknik dalam setiap periode yang dikenal dengan istilah *income smoothing* atau perataan laba.(2)

Income smoothing adalah suatu usaha untuk mengurangi tingkat perubahan laba setiap tahun dengan *variance* variabel pengujian, atau disturbance mendekati nihil. (3) Terdapat dua jenis *income smoothing*, yakni *income smoothing* yang terjadi secara alami (*naturally smoothed*) dan yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen (*intentionally being smoothed by management*).

Income smoothing (perataan laba), merupakan laporan yang keuangannya menghasilkan pertumbuhan profit yang stabil, dan menjaga posisi atau kedudukan saham dalam perusahaan.(4)

2. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh Manajemen kinerja keuangan (*firm size* dan *leverage* keuangan) terhadap *Income smoothing*

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *cross sectional* dan kuantitatif eksplanatori, yakni penelitian yang dilakukan dalam satu waktu dengan data berbentuk angka atau nilai yang dirangkum dan dianalisis untuk kemudian

disajikan dalam bentuk penjelasan hubungan kausal antar variabel penelitian yang melalui pengujian hipotesis dan pada akhirnya ditarik kesimpulan dari beberapa variabel terhadap tindakan *income smoothing* yang kemudian dianalisa apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap *income smoothing* (perataan laba).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 – 2015 sebanyak 41 perusahaan. Kemudian, diambil sebanyak 10 sampel perusahaan pertambangan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni sampel dipilih secara tidak acak dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tersedianya data variabel *firm size* dan *financial leverage*.

Kriteria penggunaan sampel penelitian dibuat oleh penulis, agar dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian yakni merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sebagai emiten, saham perusahaan pertambangan dari emiten aktif diperdagangkan, menerbitkan laporan keuangan yang lengkap, memiliki tanggal IPO diatas tahun 2010, tidak mengalami *delisting*, tidak melaporkan kerugian dengan kesemua kriteria ditetapkan pada periode tahun 2011 – 2015.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Menentukan nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian ini digunakan *firm size* dan *financial leverage* sebagai variabel bebas, dan *income smoothing* sebagai variabel terikat. Dimana hasil uji koefisien determinasinya (Kd) atau R^2 tampak pada Tabel 1. berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification	
Cross-section fixed (dummy variables)	
R-squared	1.000000
Adjusted R-squared	1.000000

Sumber : Hasil output EViews 9

Berdasarkan Tabel 1. terlihat nilai $R^2 = 1,00$. artinya 100% variabel terikat yaitu *income smoothing* dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu *firm size* dan *financial leverage*. Dan menjelaskan bahwa tidak ada factor – factor lain yang menjelaskan.

4.2. Menentukan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai probability $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika

nilai probability $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tampak pada Tabel 2. Sebagai hasil uji statistik F.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik F

Effects Specification	
Cross-section fixed (dummy variables)	
F-statistic	1.15E+32
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil output EViews 9

Dari Tabel 2. hasil uji statistik F nilai probabilitinya $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu *firm size* dan *financial leverage* secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *income smoothing*.

4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini untuk menentukan signifikan secara parsial tiap-tiap variabel bebas (*firm size* dan *financial leverage*) terhadap variabel terikat (*income smoothing*). pada taraf $\alpha = 0,05$ (5%), yang hasil uji statistiknya terlihat pada Tabel 4. Berikut :

Tabel 3.

Hasil Uji Parameter Individual (Uji t)
Dependent Variabel : INCOME?
Method: Pooled Least Squares
Date : 06/10/17 Time: 07:45
Sample: 2011 2015
Cross section included: 10
Total pool (balanced) observations: 50

Tabel 3. Hasil Uji Parameter Individual (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.333511	1.29E-14	2.58E+13	0.0000
SIZE?	9.71E-16	4.39E-16	2.213041	0.0330
LEVERAGE?	6.44E-15	1.42E-15	4.540423	0.0001

Sumber : Hasil output EViews 9

Dari Tabel 3. diatas, terlihat variabel *firm size* (X_1) dan *financial leverage* (X_2) mempengaruhi *income smoothing*. Dimana nilai *firm size* variabel (X_1) = 0,0330 dan nilai *financial leverage* variabel (X_2) = 0,0001 < 0,05. Dengan koefisiensi persamaan regresi berganda pada penelitian ini dalam persamaan matematisnya adalah: $Y = 0,05 + (9.71E-16) + (6.44E-15)$
(0,0330) (0,0001)

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan: Koefisien regresi variabel *firm size* sebesar 9,71E-16, menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu tingkatan dari variabel *firm size* dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikkan *income smoothing* sebesar : 9,71E-16.

Koefisien regresi variabel *financial leverage* sebesar 6.44E-15, menunjukkan setiap kenaikan *financial leverage* dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 6,44E-15.

4.4. Pengaruh Firm Size Terhadap Income Smoothing

Hasil penelitian menunjukkan variabel *firm size* = 0,0330 berpengaruh terhadap *income smoothing*. Artinya *firm size* secara empiris berpengaruh terhadap tindakan perataan laba, dan dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hal ini berarti *firm size* yang diukur dengan logaritma natural total asset mampu mendeteksi pengaruh *income smoothing* yang dilakukan perusahaan.

Artinya semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan memilih melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*). (6) Arah koefisien regresi sesuai dengan teori akuntansi positif yang

dikemukakan oleh Watt dan Zimmerman (1986), yaitu tentang *political cost hypothesis* (7) dan selaras juga . dengan motivasi manajemen laba yang dikemukakan oleh Sott (2003), yaitu *political motivation* dan *taxation motivation* (3)

4.5. Pengaruh Financial Leverage Terhadap Income Smoothing

Adanya nilai variabel *financial* sebesar 6,44E – 15 dengan signifikansi 0,0001 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel *financial leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing*. Yang dapat dilihat pada table 4. berikut :

Tabel 4. Ringkasan Hasil Penelitian

Variable bebas	Variable terikat
Firm size	Berpengaruh positif signifikan
Financial leverage	Berpengaruh positif signifikan

Pembahasan

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Muslichah Dosen STIE Malanguswara Malang (2015) yang menyatakan bahwa *firm*

size (X_1) mempunyai pengaruh terhadap *income smoothing* (Y). *firm size* berpengaruh terhadap *income smoothing* apabila terdapat campur tangan pemerintah yang

tinggi dan perusahaan tersebut terkait dengan *political proces*. Hasil temuan ini mendukung temuan Moses (1987) bahwa terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan tindakan *income smoothing*.

Mona Yulia (2013) menyatakan pengujian statistik dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba dengan koefisien regresinya bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima.

Reza Rezita, Surya Dharma, Rika Desiyanti (2015) menyatakan bahwa Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa financial leverage yang diukur dengan debt equity ratio berpengaruh positif terhadap kegiatan perataan laba pada perusahaan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.(8) Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan kebutuhan dana yang besar mendorong perusahaan untuk meningkatkan porsi hutang, situasi tersebut menjadi senjata atau alat bagi manajer untuk melakukan sejumlah kecurangan seperti kegiatan perataan laba. Kelebihan informasi yang dimiliki manajer dibandingkan oleh *stakeholders* mendorong kemungkinan terjadi perataan laba dengan menggunakan posisi hutang yang dimiliki perusahaan semakin tinggi. Penelitian Fatmawati menyatakan variabel *financial leverage* yang diproksikan dengan *debt to total asset* memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai koefisien yang positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hutang, maka semakin besar kemungkinan untuk melakukan perataan laba.(9) Hal ini dikarenakan bahwa *financial leverage* yang diproksikan sebagai *debt to total asset* menunjukkan bahwa perusahaan membiayai operasi perusahaan dengan menggunakan hutang.

Kesimpulan

Variabel *firm size* berpengaruh positif dengan koefisien $9,17E-16$ dan signifikan sebesar $0,0330 < 0,05$ terhadap *income smoothing* pada suatu perusahaan. Variabel *financial leverage* berpengaruh

positif dengan koefisien $6,44E-15$ dan signifikan sebesar $0,0001 < 0,05$ terhadap *income smoothing* pada suatu perusahaan. Kesimpulan didapatkan ukuran perusahaan (X1) dan variabel financial leverage berpengaruh signifikan pada *income smoothing* (Y) dengan nilai sig. ($0,330 < 0,05$).

Saran

Saran dari penelitian ini yakni:

- Untuk peneliti yang akan menggunakan penelitian ini, agar menambah jumlah sampel penelitian dan jumlah variabel yang diteliti yang dapat mempengaruhi *income smoothing*
- Untuk perusahaan, agar dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan untuk melakukan *income smoothing* ke depan dan meramu strategi keuangan perusahaan ke depan
- Bagi investor, penelitian menjadi bahan masukan untuk pertimbangan investasi di perusahaan pertambangan
- Bagi pemerintah, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia.

Daftar Pustaka

1. Ahmed Riahi-Belkaoui. Accounting Theory,. Jakarta: Salemba Empat; 2011.
2. Prasetyo dkk. "Praktik Perataan Laba dan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia,. J Akunt dan Audit Indones. 2002;2(6).
3. William R. Scott. Financial Accounting Theory. toronto: Prentice Hall; 2003.
4. Juniarti and Corolina. ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG

- BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING) PADA PERUSAHAAN PERUSAHAAN GO PUBLIC. *jurnalakuntansi.petra* [Internet]. 2006;148–61. Available from: <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/viewFile/16449/16441>
5. Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. 4th ed. Jakarta: PT Erlangga; 2013.
 6. MONA YULIA. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE, DAN NILAI SAHAM TERHADAP PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR, KEUANGAN DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) [Internet]. Universitas negeri padang; 2013. Available from: <file:///C:/Users/URINDO/Downloads/619-1164-1-SM.pdf>
 7. Ross L. Watts JLZ. *Positive Accounting Theory* [Internet]. USA: Prentice Hall; 1986. Available from: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=928677.
 8. Reza Rezita, Surya Dharma RD. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN FINANCIAL LAVERAGE TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014. *J Fak Ekon* [Internet]. 2016;8(2). Available from: <http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFEK&page=article&op=view&path%5B%5D=6720&path%5B%5D=5677>
 9. Fatmawati, Fatmawati; Djajanti A. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia [Internet]. Institut Perbanas; 2013. Available from: http://repository.perbanas.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1349/jurnal_icem_atik_djayanti.pdf?sequence=2